

Artikel Della Revisi

by Della Tikasari

Submission date: 19-Jul-2023 12:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133438207

File name: BISMILLAH-ARTIKEL-_1__-_Copy_1.doc (195.5K)

Word count: 3976

Character count: 25419

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V

Della Ajeng Tikasari¹⁾, ⁵Nama Penulis Kedua ^{*-2)} (10pt)

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (10pt Normal Italic)

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (10pt Normal Italic)

*Email Penulis Korespondensi: _____@umsida.ac.id (wajib email institusi)

Abstract. *Learning with the ICM type cooperative model is very good for use in learning because the teacher can create a learning atmosphere that allows all students to take an active role in group learning activities, competing between groups of questions and answers to get the highest score. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of applying the Index Card Match method to mathematics in grade V. This type of research was research using a pre-experimental design method. The research design used was the One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were 20 students in class V at SD Negeri Kengan 1 Reinforcement. The instruments used in this study were test sheets. shows that the cooperative learning model of the Index Card Match type has a significant effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students. Thus it can be concluded that there is a significant difference between the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students after using the Index Card Match cooperative learning model. In addition, the results of the study also show that the Index Card Match type of cooperative learning model can improve learning outcomes.*

Keywords - Cooperative learning model, Index Card Match type, learning outcomes

Abstrak. *Pembelajaran model kooperatif tipe ICM sangatlah baik diterapkan di kegiatan pembelajaran sebab pendidik bisa menciptakan suasana belajar yang memungkinkan semua siswa turut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok, saling berkompetisi antara kelompok pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan skor tertinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode Index Card Match pada pelajaran matematika di kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode pre-experimental design. Rancangan penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Kepadangan 1 Tulangan yang berjumlah 20 siswa. Alat instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni lembar tes. menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas V SD sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar.*

⁶**Kata Kunci** - Model pembelajaran kooperatif, tipe Index Card Match, hasil belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran terpenting untuk manusia saat berhadapan dengan pembangunan serta perkembangan negara. Di era globalisasi IPTEK sekarang ini, warga negara Indonesia memerlukan **20** didik berprofesional dan kualitas setara dengan pendidik negara-negara lain di dunia. Untuk melahirkan kegiatan pembelajaran maka yang melakukan kegiatan pembelajaran itu **20** am membelajarkan siswa tersebut yakni pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan melahirkan perubahan tingkah laku masing-masing siswa dengan menerangkan materi-materi pembelajaran. Pendidik mempunyai peranan terpenting dalam proses kegiatan pembelajaran. Pendidik senantiasa terlibat dalam tiap-tiap proses kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang guru, pendidik kebanyakan dihadapkan dengan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. Selain menyalurkan pengetahuan (*transfer of knowledge*) pendidik pula memberikan bimbingan kepada peserta didik, memberikan dorongan terhadap bakat peserta didik, membangun kepribadian peserta didik, dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Maka dari itu, peserta didik harus mempunyai kreativitas tinggi dalam menerangkan materi-materi pembelajaran supaya peserta didik tertarik menyimak penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran [1]. Sehingga, apabila siswa tertarik menyimak penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru maka keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik diberikan kesempatan be⁶ partisipasi di berbagai kegiatan-kegiatan pembelajaran, agar peserta didik mengekspresikan keterampilan di dalam serta di luar ruangan kelas. Hasil belajar akan tercapai menyesuaikan tujuan yang diharapkan apabila pendidik bisa membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memahami akan materi yang telah tersampaikan oleh pendidik. Hasil belajar yakni keterampilan yang dimiliki peserta didik sesudah dia memperoleh pengalaman belajarnya. Hasil belajar bisa meningkat apabila peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran, hingga hasil belajar yang bagus tak akan diperoleh tanpa ada keterlibatan aktif dari peserta didik [2]. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni metode pembelajaran kooperatif. Tujuan pemakaian metode kooperatif yakni guna menaikkan hasil belajar siswa, menerangkan ke siswa akan keberagaman pendapat, serta pengembangan keterampilan sosial bagi peserta didik. Kelebihan metode kooperatif meliputi menambahkan kepercayaan diri serta keterampilan berpikir kritis peserta didik, mempunyai rasa tanggung jawab, pengembangan hubungan-hubungan interpersonal yang positif, waktu pembelajaran lebih efektif serta bisa berlatih bercakap yang baik. Metode pembelajaran kooperatif bisa meningkatkan interaksi sosial di masing-masing peserta didik serta pendidik yang akan membuat peserta didik merasa senang serta bersemangat dalam belajar agar bisa meningkatkan hasil belajar. Metode kooperatif bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Agar metode kooperatif bisa diimplementasikan dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta menaikkan hasil belajar siswa. Salah satunya tipe metode kooperatif yaitu *index card match* [3].

Index Card Match adalah salah satu dari berbagai tipe model pembelajaran yang menyenangkan serta membuat peserta didik tertarik dalam belajar, sebab metode *Index Card Match* mengimplementasikan teknik belajar sambil bermain yang membuat peserta didik tak jenuh dan juga bisa memberikan motivasi peserta didik guna berper¹¹ aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Adapun, kelebihan dari metode *Index Card Match* yakni: 1) menciptakan kesenangan dalam proses belajar mengajar; 2) materi pembelajaran yang tersampaikan lebih menarik perhatian peserta didik; 3) dapat membangkitkan kondisi belajar yang lebih aktif serta menyenangkan; 4) hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar yang meningkat; dan 5) melakukan penilaian bersama pengamat [4]. Metode ini cukup menyenangk¹⁰ yang dipakai guna mengulang materi yang sudah disampaikan pertemuan sebelum-sebelumnya. Akan tetapi, materi baru pun tetap dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberikan penugasan mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, maka ketika masuk ke ruangan kelas mereka telah mempunyai bekal pengetahuan [5].

Penelitian model pembelajaran kooperatif tipe ICM berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ini telah dilakukan oleh [6] penelitian dengan strategi pembelajaran a² f tipe *index card match* (ICM) yang diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik bab fungsi serta struktur jaringan tumb² an kelas XI IPA SMA Negeri 14 Palembang mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa (1) hasil uji-t menggambarkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* jika diterapkan akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 14 Palembang dan (2) aktivitas peserta didik kelas XI IPA 3 selama strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Ma*¹² diterapkan yakni berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh [7] menunjukkan bahwa model pembelajaran *index card match* (ICM) bisa meningkatkan hasil belajar bab peluang, disesuaikan pada pembahasan hasil penelitian, dugaan sementara mampu diterima. rata-rata keberhasilan belajar di ranah afektif sebesar 96,4%, sedangkan di ranah psikomotor sebesar 95% serta di ranah kognitif sebesar 85,45%. Berikutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh [8] menunjukkan bahwa uji N-Gain didapatkan nilai N-Gain dari kelas eksperimen yakni 0,72 berkategori tinggi sedangkan pada

kelas kontrol sebesar 0,50 yang berkategori sedang. Maka, ada pengaruh pemakaian metode Index Card Match terhadap hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPA di MI Raudhatul Ulum Cikubangsari.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru di kelas V SDN Kepadangan 1 Tulangan, pada saat proses pembelajaran matematika peserta didik cenderung diam dan tidak ada interaksi aktif dengan pendidik, pendidik pun kurang membuat inovasi untuk terkait dengan materi pembelajaran tersebut. Dengan hal tersebut berakibat peserta didik kurang dapat memahami materi yang disampaikan. Pernyataan ini didukung dengan nilai matematika peserta didik pada materi pecahan, perbandingan dan skala. Berdasarkan data yang ada dari 20 peserta didik di kelas V SDIT Ainul Yaqin, sebanyak 12 peserta didik nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan sisanya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan memperhatikan masalah tersebut, maka pembelajaran pada kelas tinggi hendaknya lebih menekankan kepada berkelompok. Salah satu implementasinya adalah dengan menggunakan metode yang lebih mengaktifkan peserta didik. Pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk membantu pada proses penyampaian materi.

Adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk peserta didik dalam mengetahui perkembangan pengetahuan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan serta sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam mengelola dan meningkatkan kreatifitas kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *Index Card Match* pada pelajaran matematika di kelas V. dengan demikian, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V"

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode *pre-experimental design*, hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tak ada kelas kontrol. Jadi, rancangan ini tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Adapun, rancangan penelitian yang dipakai merupakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, meliputi sebelum diberi perlakuan serta setelah diberi perlakuan. Observasi yang dilaksanakan sebelum (O_1) disebut *pretest* kemudian observasi yang dilaksanakan sesudah (O_2) disebut *posttest*. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: [9]

Tabel 1. Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

X = Perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media nyata pada kelas eksperimen.

O_1 = Pengukuran hasil belajar awal peserta didik menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O_2 = Pengukuran hasil belajar akhir siswa menggunakan *posttest* di kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Kepadangan 1 Tulangan yang berjumlah 20 siswa. Alat instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni lembar tes. Tetapi, sebelum tes hasil belajar tersebut disusun, langkah awal yaitu menyusun kisi-kisi supaya tiap-tiap bagian materi bisa diwakili secara kesesuaian pada tes. Kemudian, diuji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut. Teknik data dalam penelitian ini yakni memakai tes hasil belajar siswa. Data ini nantinya dikumpulkan melalui tes yang diberikan meliputi pemberian *pretest* sebelum diberikan perlakuan serta pemberian *posttest* diberikan sesudah perlakuan. Adapun, guna melaksanakan analisis data, sehingga sebelum-sebelumnya dilaksanakan pengujian prasyarat guna mengenali pemakaian rumus statistik. yakni:

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan serangkaian tahapan yang dipakai guna mengenali serta memeriksa suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataupun ada pada penyebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris dengan modus, *mean*, *median* ada pada pusat. Berikut rumus uji normalitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas serangkaian tahapan pengujian statistika yang bermaksud guna memaparkan kelompok data sampel dua bahkan lebih yang mana bermula dari populasi yang mempunyai varian yang sama. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas di penelitian ini memakai aplikasi SPSS 22. [10].

Uji T-Test

Data hasil *pretest* serta *posttest* mau diujikan dengan uji-t (*t-test*) berbantuan software Statistika. Uji-t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satunya metode uji hipotesis yang mana data dipakai tak bebas (berpasangan). [11]

17 III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Pretest Hasil Belajar Siswa

Pada awalnya dilaksanakan penyelidikan memakai pretest bagi siswa yang hendak terlibat pada penelitian guna mengetahui keterampilan mula yang dipunyai peserta didik. Deskripsi pretest hasil belajar peserta didik bisa diamati di tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pretest Siswa

Pretest	N	Min	Max	Mean	Std.D
1	20	40	100	67.5	67.500

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pretest hasil belajar siswa yakni 67.5, dengan standar deviasi yakni 67.500. Lagi nilai maksimal yang didapat yakni 100 serta nilai minimum yakni 40.

Deskripsi Posttest Hasil Belajar Siswa

Hasil posttest penelitian ini didapat sesudah subjek penelitian mendapat perlakuan dengan diberikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pelajaran matematika. Deskripsi posttest hasil belajar peserta didik bisa diamati di tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Hasil Posttest Siswa

Posttest	N	Min	Max	Mean	Std.D
2	20	70	100	82	82.000

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil posttest hasil belajar siswa adalah 82, dengan standar deviasi mencapai 82.000, sementara nilai maksimal yang diperoleh adalah 100 dan nilai minimal adalah 70.

Uji Persyaratan Analisis

Guna melaksanakan uji hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini, bahwa variabel yang dikaji baik itu variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* serta variabel terikat yakni hasil belajar matematika yang didapat oleh peserta didik, diujicobakan dengan memakai analisis melalui pengujian t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Diawali dengan dilaksanakannya pengecekan data hasil penelitian memakai pengujian syarat analisa *Paired Sample t Test*, yakni pengujian normalitas

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai guna diketahuinya data terdistribusi normal ataupun tak jadi beberapa pengujian prasyarat guna melaksanakan pengujian analisa *Paired Sample t Test*. Deskripsi hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD sebagai berikut:

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of pretest is normal with mean 67.500 and standard deviation 14.10.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.090 ^a	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of posttest is normal with mean 82.000 and standard deviation 8.94.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.017 ^a	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

^aLilliefors Corrected

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normalitas memakai Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan hasil belajar siswa guna pretest yakni 0.090, hal tersebut mengartikan hasil pretest terdistribusi normal serta hasil posttest yakni 0.017, maka dari itu nilai signifikan pretest serta posttest lebih tinggi daripada 0.05 ($0,090 > 0,05$, $0,017 > 0,05$). Hal tersebut mengartikan data hasil belajar siswa terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.258	1	38	.141

Uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa signifikan lebih besar dari 0.05 yakni sebesar $0.141 > 0.05$.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yakni:

H₀: tak ada perbedaan yang signifikan antar hasil belajar matematika siswa kelas V sebelum dan sesudah memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*.

H_a: ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*.

Uji hipotesis diatas dijelaskan hasil analisa pengujian *paired sample t test* dalam bentuk *paired sample statistic*, *paired sample corelation* serta *paired sample test (sig-2tailed)* pada tabel berikut:

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	67.5000	20	14.09554	3.15186
	POSTEST	82.0000	20	8.94427	2.00000

Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata pretest adalah 67.5000 serta rata-rata nilai postest adalah 82.0000, demikian nilai rata-rata setelah mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. lebih besar dibandingkan sebelum diterapkan. Hal ini mengartikan bahwa hasil belajar siswa setelah model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* diterapkan meningkat.

Tabel 5. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	20	.543	.013

Hasil pengujian *paired sample corelations* menunjukkan bahwa nilai signifikan yakni 0.013, dimana nilai signifikan > dari 0.00, hal tersebut mengartikan antar pretest dan posttest mempunyai keterkaitan ataupun terdapat keterkaitan yang signifikan

Tabel 6. Paired Samples Test

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	PRETEST - POSTEST	-14.50000	11.90975	2.66310	-20.07393	-8.92607	-5.445	19	.000

Hasil pengujian t berupa *Paired sample Test* menyatakan nilai relevan (sig.) yakni 0.000, mengartikan kurang dari 0.05, bahwa H₀ ditolak. Hal tersebut mengartikan hasil belajar sebelum serta setelah memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. tak mirip. Oleh karena itu, dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antar hasil belajar matematika siswa kelas V pada awalnya (sebelum) serta setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*.

PEMBAHASAN

Di tinjau dari hasil pengujian hipotesis, sehingga hipotesis awal di penelitian ini yakni: hasil belajar matematika siswa kelas V sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* mengalami peningkatan, dibandingkan sebelum memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa menerapkan model pembelajaran tipe *Index Card Match* (ICM) mampu menaikkan kegiatan hasil belajar peserta didik kelas VII C SMP Negeri 4 Kediri-Tabanan. Hal tersebut bisa diamati dari kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dalam bentuk tanya jawab dan bisa dari ketuntasan belajar di siklus I yakni 33% menjadi 93% di siklus II yang mengindikasikan bahwa mengalami peningkatan. [12] penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* bisa membuat kegiatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan serta respon peserta didik sangatlah baik [13]. Berikutnya, menurut [14] menjelaskan bahwa pembelajaran diikuti implementasi strategi *index card match* bisa menciptakan hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Hal tersebut dinyatakan dengan terdapat hasil belajar siswa yang meningkat selama proses pembelajaran di tiap-tiap siklusnya. Di siklus I presentase tolak ukur keberhasilan mencapai 13,1%. Untuk di siklus II presentase keberhasilan peserta didik mengalami peningkatan mencapai 82,7%. Hal tersebut menyatakan model pembelajaran *index card match* (ICM) bisa menaikkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di materi keliling serta luas bangun datar. Penelitian lainnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe ICM bisa menaikkan prestasi belajar PJOK peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serut 02 Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. [15]

Langkah model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match telah dinyatakan menjadi tujuh tahapan pembelajaran yakni: (1) kartu indeks telah disiapkan; (2) membagi kartu indeks; (3) mencari kartu yang berpasangan; (4) kegiatan kelompok disesuaikan dengan pasangannya; (5) menjelaskan isi dari kartu; (6) menginformasikan; dan (7) menarik kesimpulan. Harapannya dengan menggunakan model ini bisa membuat peserta didik terlatih dengan kecermatan serta daya ingat yang terlatih, menjadikan pembelajaran aktif dan menyenangkan yang mampu memberikan motivasi serta menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, bisa menaikkan pembelajaran matematika dari segi proses sampai dengan hasil belajar. Adapun, hambatan yang dihadapi selama tindakan yang dilaksanakan di pembelajaran yang memakai model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match meliputi: (1) kemampuan pendidik pada pengelolaan kelas belum maksimal; (2) aktivitas pengarahannya belum maksimal; (3) terdapat peserta didik yang mana kedisiplinan kurang serta ketertarikan masih belum maksimal; serta (4) peserta didik masih kurang dilibatkan dalam kegiatan mengonfirmasi kartu indeks serta menyimpulkan materi yang disampaikan. Adapun, cara penyelesaian dari hambatan yang dihadapi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match meliputi: (1) pendidik menaikkan kemampuan pengelolaan kelas; (2) pendidik menaikkan pengarahannya terhadap peserta didik, (3) pendidik memberi arahan, penjelasan serta bimbingan terhadap peserta didik; serta (4) pendidik memberikan motivasi serta memberi kesempatan untuk peserta didik. [16]

Model pembelajaran tipe Index Card Match bisa melatih pola berpikir peserta didik sebab dengan strategi tersebut peserta didik dilatih untuk mempelajari serta memahami topik mencari kartu jawaban ataupun pertanyaan, kemudian didiskusikan hasil pasangan kartu yang dicari apakah sudah ada kecocokan oleh peserta didik bersama-sama dengan pendidik. Sebab pembelajaran tersebut dilaksanakan di kondisi menyenangkan, sehingga peserta didik diharapkan lebih bersemangat serta bisa materi-materi dikuasai secara baik. Selain itu, melalui kegiatan model pembelajaran aktif tipe Index Card Match dilibatkan peranan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran guna menentukan konsep dari materi pembelajaran. Peserta didik bisa meningkatkan keterampilan berfikir serta karya ilmiah dengan maksimal sebab peserta didik diberi kesempatan guna melaksanakan secara individu selama proses pembelajaran [17]. Pembelajaran dengan Index Card Match cukup menyenangkan serta dipakai guna mengulas materi-materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Namun, bukanlah hanya mengartikan keterbaruan materi tak bisa dilakukan dengan metode Index Card Match tetap bisa dilakukan pada keterbaruan materi dengan catatan siswa diberikan penugasan memahami topik yang mau diterangkan dahulu, agar pada saat memasuki ruangan kelas siswa telah mempunyai wawasan pengetahuan guna ditingkatkan secara bersama-sama dalam diskusi kelas. [18] Pembelajaran dengan model kooperatif tipe ICM sangatlah baik dipakai dalam pembelajaran sebab pendidik bisa membangun kondisi belajar yang dimungkinkan seluruh peserta didik ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran berkelompok, saling bersaing antar kelompok soal-soal serta jawaban guna memperoleh nilai tinggi [19]. Maka dari itu, dengan mengimplementasikan model pembelajaran tersebut bisa mewujudkan serta membangkitkan kondisi ruangan kelas, belajar yang menggembirakan dimana mampu menaikkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran [20].

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas V SD sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak terkait yang sudah membantu dalam pembuatan penulisan skripsi dan artikel penelitian ini. Pertama, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah. Kemudian peneliti pula mengucapkan terimakasih untuk semua dosen prodi pendidikan IPA yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian. Peneliti pula mengucapkan banyak terimakasih untuk teman sejawat yang telah membantu proses penelitian.

REFERENSI

- [1] F. Annisa and M. Marlina, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK," *J. Basicedu*, vol. 3, no. 4, pp. 1047–1054, Nov. 2019, doi: 10.31004/basicedu.v3i4.209.
- [2] R. Wahyuningtyas and Zulherman, "Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 88–94, Jun. 2022, doi: 10.53621/jider.v2i3.130.
- [3] W. R. Prabowo, D. Purnomo, and Q. Mushafanah, "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan," vol. 25, no. 3, 2020.
- [4] Y. Yuliana, "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMP," vol. 3, no. 2.
- [5] M. I. A. Lubis, "METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," vol. 2, 2021.
- [6] YULIANTI, anggi anggi; RIYANTO, Riyanto; MEILINDA, Meilinda. PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 14 PALEMBANG. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 21-29, may 2014. ISSN 2613-9936. Available at: doi:<https://doi.org/10.36706/fpbio.v1i1.1154>.
- [7] A. A. Usman, N. Abbas, and F. A. Oroh, "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XII MIA 1 SMA NEGERI 1 GORONTALO UTARA PADA MATERI PELUANG".
- [8] F. Halawati, "PENGARUH PENGGUNAAN METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR".
- [9] Hamsir. Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 4, 732–741. 2017
- [10] C. P. Kolopita, M. R. Katili, and R. M. Thohir, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR," 2022.
- [11] C. Montolalu and Y. Langi, "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)," *d'CARTESIAN*, vol. 7, no. 1, p. 44, May 2018, doi: 10.35799/dc.7.1.2018.20113.
- [12] N. K. Raipartiwi, "PENERAPAN METODE INDEX CARD MACTH (INDEX CARD MATCH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA," Feb. 2022, doi: 10.5281/ZENODO.6203533.
- [13] Indra Budiman. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information*, 2(3), 497–509. 2023. Retrieved from <https://www.journalserambi.org/index.php/jkk/article/view/196>
- [14] A. A. Wibowo, S. C. Islami, and M. I. Amaluddin, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMPOT," *J. Muassis Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 3, pp. 260–270, Oct. 2022, doi: 10.55732/jmpd.v1i3.25.
- [15] R. Kurniawan, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas IV SD Negeri Serut 02," *J. Pendidik.*, vol. 29, no. 3, p. 331, Nov. 2020, doi: 10.32585/jp.v29i3.1017.
- [16] Asih, E. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Pesanggrahan 01 Tahun Ajaran 2013/2014. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 5(3). 2014
- [17] C. Anwar and Salma Avinia, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak," *IBTIDA'*, vol. 1, no. 2, pp. 211–220, Nov. 2020, doi: 10.37850/ibtida.v1i2.119.
- [18] A. Apriyanti, A. Mukminin, and M. Hidayat, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI IPS KELAS V SD ISLAM AL FALAH JAMBI," vol. 6, 2021.
- [19] V. Ulia Rita Sila, "PENINGKATAN HASIL DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH (ICM) DAN MEDIA PETA KONSEP," *Gema Wiralodra*, vol. 10, no. 1, pp. 62–69, Apr. 2019, doi: 10.31943/gemawiralodra.v10i1.10.

- [20] I. W. U. Tias, B. D. Putri, and D. Pratiwi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1315–1325, Oct. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.553.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Artikel Della Revisi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journalstkipppgrisitubondo.ac.id Internet Source	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	fai.umsida.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%

10	adoc.pub Internet Source	1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
12	muassis.journal.unusida.ac.id Internet Source	1 %
13	Chriestie Montolalu, Yohanes Langi. "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)", d'CARTESIAN, 2018 Publication	1 %
14	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1 %
15	www.journalserambi.org Internet Source	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %
17	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
19	sains.fmipa.unesa.ac.id Internet Source	1 %

20

jbasic.org
Internet Source

<1 %

21

id.scribd.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On